



Cak Nun Ibaratkan Zakat seperti Air Susu

JOGIA - Budayawan Emha Ainun Nadjib mengibaratkan zakat seperti air susu. "Tidak ada kambing yang minum susunya sendiri," ujarnya dalam acara "Ngaji Bareng Cak Nun" di halaman Balai Kota Timoho, Jogja, Jumat (5/5) malam.

Menurutnya, zakat seperti halnya air susu yang dikeluarkan untuk golongan lain, bukan diminum sendiri. "Yang ada di tanganmu itu bukan milikmu, makanya saling berbagi," sambungnya.

Pria yang biasa disapa Cak Nun itu menambahkan, selama ini terdapat kekeliruan pemahaman terkait zakat. Termasuk pengertian zakat 2,5 persen yang bukan berarti menyisihkan se-

bagian dari harta yang dimiliki. "Kalau pengertian saya, Allah itu memberi 100 persen, yang 97,5 persen buat saya, sisanya 2,5 persen untuk orang lain," jelasnya.

Dengan gayanya yang khas, mantan suami Novia Kolopaking ini juga meminta kepada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Jogja yang menginisiasi acara, untuk mempersiapkan alokasi dana khusus yang diperuntukkan bagi orang yang benar-benar terdesak. Dana itu bisa dikeluarkan sewaktu-waktu jika ada orang yang membutuhkan datang.

Meski diakunya, ada yang hanya mengaku butuh, tapi ada

pula yang benar-benar butuh. "Tinggal bagaimana verifikasi, tapi harusnya Badan Zakat itu punya anggaran yang digunakan saat ada yang minta," pesannya.

Sementara itu, Wali Kota Jogja terpilih Haryadi Suyuti (HS) yang juga hadir meminta membayar zakat bisa dijadikan gaya hidup masyarakat Kota Jogja. Menurut-nya, sesuai hukumnya, zakat wajib dikeluarkan bagi yang memenuhi persyaratan. "Kalau bermain-main dengan kewajiban, ya tinggal tunggu waktu pembalasannya saja," tuturnya.

Untuk itu, HS yang periode nanti akan berpasangan dengan Heroe Poerwadi sebagai Wakil

Wali Kota Jogja, meminta pada duta zakat Baznas Kota Jogja dan para pengusaha untuk ikut menyadarkan masyarakat membayar zakat. Duta zakat yang diangkat oleh Baznas Kota Jogja kemarin malam adalah Tri Kirana Muslidatun, yang juga istri HS.

Ketua Baznas Kota Jogja Prof Muhammad dalam kesempatan ini mengatakan, pada 2016 lalu jumlah zakat yang berhasil dihimpun mencapai Rp 4,1 miliar. Tahun ini menargetkan paling tidak bisa mencapai Rp 5 miliar. "Sebagai perbandingan di wilayah Karanganyar saja, zakat yang dihimpun setahun sudah sampai Rp 10 miliar," ujarnya. (pra/laz/ga)



BICARA ZAKAT: Ngaji Bareng Cak Nun yang diinisiasi Baznas Kota Jogja di halaman Balai Kota Timoho, Jumat (5/5) malam. Emha mendorong orang untuk berzakat.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Baznas	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005